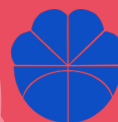




International  
Labour  
Organization



yayasan (foundation)  
**KUSUMA BUANA** TEBET

# ▶ Praktik Baik Pencegahan dan Penanggulangan HIV di Tempat Kerja









**Praktik Baik Pencegahan  
dan Penanggulangan HIV  
di Tempat Kerja**

## ***PT Andhika Lines***

### **PROFIL PERUSAHAAN**

Perusahaan perkapalan nasional Indonesia yang berdiri sejak tahun 1973 dengan jumlah pekerja sebanyak 49 orang (30 pekerja laki-laki dan 19 pekerja perempuan). Perusahaan telah memiliki Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dalam bentuk Surat Edaran dari Pemimpin Perusahaan yang ditandatangani pada 25 November 2019

### **PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)**



Penerapan kebijakan non-diskriminasi



Terintegrasi dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) perusahaan



Program terfokus pada mengedukasi pekerja dan mengetahui status sejak dini untuk pencegahan dan pengobatan melalui rujukan ke fasilitas kesehatan



Dilakukan melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga yang relevan seperti Yayasan Kusuma Buana, puskesmas dan ILO

## CAKUPAN KEBIJAKAN NON-DISKRIMINASI



Program pendidikan HIV/AIDS bagi semua pekerja



Tidak mewajibkan tes HIV/AIDS bagi calon pekerja



Perlakuan yang sama bagi peserta dengan HIV/AIDS



Pekerja dengan HIV/AIDS dapat terus bekerja selama secara medis memenuhi standar kerja yang ditentukan



Mendorong pekerja melakukan tes HIV/AIDS secara rutin, rahasia dan sukarela yang disertai konseling melalui program VCT



Kerahasiaan status HIV di mana pekerja dengan HIV/AIDS tidak diwajibkan menginformasikan statusnya kepada perusahaan



Peniadaan tindak dan sikap diskriminatif terhadap pekerja dengan HIV/AIDS

## KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Komitmen dan dukungan dari top manajemen dan seluruh pekerja

## PENGHARGAAN



Penghargaan dari ILO untuk penerapan P2HIV







**Praktik Baik Pencegahan  
dan Penanggulangan HIV  
di Tempat Kerja**

# **PT Angkasa Pura II**

## **PROFIL PERUSAHAAN**

PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara. Didirikan tahun 1984, perusahaan ini memiliki 5.534 pekerja dengan 4.478 pekerja laki-laki dan 1.056 pekerja perempuan. Perusahaan ini memiliki kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sejak tahun 2017 dan kebijakan tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS sejak tahun 2019

**SOSIALISASI HIV/AIDS**

November 2019, Bandara Husein Sastranegara Bo

## PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)



Pemenuhan regulasi Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-68/MEN/IV/ 2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja



Komitmen bersama dan penandatanganan Nota Kesepahaman program Pencegahan HIV/AIDS



Program pendidikan HIV/AIDS bagi semua pekerja



Mendorong pekerja melakukan tes HIV/AIDS secara rutin, rahasia dan sukarela yang disertai konseling melalui program VCT



Peniadaan tindak dan sikap diskriminatif terhadap pekerja dengan HIV/AIDS



Penerapan sistem rujukan ke fasilitas layanan kesehatan

### KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Komitmen dan dukungan dari manajemen puncak dan seluruh pekerja







**Praktik Baik Pencegahan  
dan Penanggulangan HIV  
di Tempat Kerja**

## ***Hazama Ando-WIKA Joint Operation***

### **PROFIL PERUSAHAAN**

Perusahaan ini adalah perusahaan konstruksi di bawah Hazama Ando Corporation yang melakukan pekerjaan penanggulangan sedimen kawasan waduk Gajah Mungkur sejak tahun 2016 di daerah Wonogiri, Jawa Tengah. Perusahaan ini memiliki sebanyak 300 pekerja yang sebagian besar berasal dari luar Wonogiri

### **PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)**



Pemenuhan regulasi Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-68/MEN/IV/ 2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja



Komitmen bersama dan penandatanganan Nota Kesepahaman program Pencegahan HIV/AIDS



Program pendidikan HIV/AIDS bagi semua pekerja melalui program pendidikan sebaya



Mendorong pekerja melakukan tes HIV/AIDS secara rutin, rahasia dan sukarela yang disertai konseling melalui program VCT

## PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)



Program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap HIV/AIDS melalui pengembangan program Warga Peduli AIDS (WPA) di Desa Pokoh Kidul dan Desa Pondok Sari



Peniadaan tindak dan sikap diskriminatif terhadap pekerja dengan HIV/AIDS  
Penerapan sistem rujukan ke fasilitas layanan kesehatan



Dukungan dan komitmen dari pihak otoritas desa dengan pengalokasikan anggaran desa untuk pelaksanaan program



Membangun kolaborasi dengan berbagai pihak terkait termasuk dengan masyarakat sekitar di daerah operasional perusahaan

### KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Komitmen dan dukungan dari top manajemen dan seluruh pekerja



Dukungan dan koordinasi dengan para pihak terkait yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran program





**Praktik Baik Pencegahan  
dan Penanggulangan HIV  
di Tempat Kerja**

# **PT Mitra Energy Batam**

## **PROFIL PERUSAHAAN**

Perusahaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap yang berdiri sejak tahun 2004. Perusahaan ini memiliki 107 pekerja dengan 95 pekerja laki-laki dan 12 pekerja perempuan. Perusahaan ini memiliki kebijakan terkait kesehatan, kebijakan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan. Sejak tahun 2005, top manajemen perusahaan menerapkan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS bagi seluruh pekerja, termasuk pekerja alih daya dan kontraktor

## **PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)**



Pemenuhan regulasi Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-68/MEN/IV/2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja



Meningkatkan pemahaman tentang pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di lingkungan kerja bagi seluruh pekerja, termasuk pekerja alih daya dan kontraktor



Terintegrasi dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) perusahaan



Penerapan sistem rujukan ke rumah sakit rekanan melalui perjanjian Nota Kesepahaman





Praktik Baik Pencegahan  
dan Penanggulangan HIV  
di Tempat Kerja

# ***PT Pertamina (Persero)***



## **PROFIL PERUSAHAAN**

Pertamina adalah Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang energi dan penyumbang deviden terbesar di Indonesia. Memiliki bisnis dari hulu sampai hilir yang terintegrasi, mulai dari eksplorasi dan produksi, pengolahan, distribusi dan pemasaran





## PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)



Pelaksanaan program sesuai kebijakan atau prosedur dan praktik non-diskriminatif bagi pekerja terinfeksi HIV/AIDS



Menerapkan pengelolaan yang komprehensif bagi pekerja dengan HIV positif dan pekerja menderita AIDS dengan cara yang setara seperti pengelolaan penderita penyakit lainnya berdasarkan program Fit to Work



Memastikan bahwa semua perusahaan/unit operasi memahami dengan jelas kebijakan dan prosedur HIV/AIDS dengan mempertimbangkan peraturan perundangan, budaya, sistem dan tata kerja yang berlaku



Menjalin kerja sama dengan organisasi lain untuk melawan HIV/AIDS dan mengurangi dampaknya dengan saling berbagi hasil kerja dan mendukung upaya masing-masing



Program terfokus pada mengedukasi pekerja dan mengetahui status sejak dini untuk pencegahan dan pengobatan melalui rujukan ke fasilitas kesehatan



Mengalokasikan kegiatan khusus/personel khusus bagi pemerintah daerah terkait dengan P2HIV/AIDS dan membantu menjadi narasumber bagi masyarakat dan perusahaan lain di sekitar

## CAKUPAN KEBIJAKAN NON-DISKRIMINASI



Kebijakan Pertamina Pusat dalam bentuk Pedoman HIV/AIDS dan Komitmen perusahaan



Kebijakan Unit Operasi terkait Komitmen Manajemen Unit Operasi mengenai HIV/AIDS



Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Bab VII khusus membahas mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), di mana Pasal 39, Ayat 2 menyatakan: "Perusahaan melakukan pengawasan terhadap derajat kesehatan pekerja dan memberikan perlindungan bagi pekerja yang menderita suatu penyakit, termasuk namun tidak terbatas pada pekerja yang menderita HIV/AIDS dari perlakuan diskriminatif di lingkungan kerja dengan tidak mengabaikan aspek perlindungan bagi pekerja yang lain di lingkungan kerjanya."



Pengintegrasikan program penanggulangan HIV/AIDS ke dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Menegaskan komitmen manajemen yang tertuang dalam kebijakan tertulis sejak awal inisiasi pengembangan program dalam dokumen PKB dan pembentukan tim P2HIV/AIDS di unit operasi



Memberikan kesempatan kepada pekerja untuk menjadi pionir dalam penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja serta membangun kolaborasi yang melibatkan serikat pekerja dan keluarga mereka melalui organisasi para isteri, yaitu Persatuan Wanita Patra (PWP)



Mengundang dan menggandeng mitra P2HIV/AIDS pemerintah, termasuk Komisi Penanggulangan AIDS Nasional/Daerah (KPAN/KPAD), PMI dan rumah sakit pemerintah



Menggandeng LSM dan aktivis terkait dengan HIV/AIDS di dunia kerja dan masyarakat



Menjadikan program P2HIV/AIDS sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## PENGHARGAAN



Sejak tahun 2015 hingga saat ini, sejumlah Unit Pertamina memperoleh Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV baik Gold maupun Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan maupun dari pemerintah daerah setempat. Refinery Unit VI Balongan dan Marketing Operation region IV Jawa Tengah memperoleh Penghargaan Platinum hingga saat ini



Berkembangnya organisasi Pertamina dengan bergabungnya Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), termasuk eks perusahaan multinasional dalam Sub holding Upstream dan Sub holding Gas menjadikan semakin banyak unit operasi Pertamina yang mendapatkan penghargaan serupa baik Gold maupun Platinum, seperti PHE ONWJ, Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina EP, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Pertamina Gas Negara (PGN) dan sebagainya



Pertamina EP Subang menerima Award SDG pada 2018 dan Refinery Unit IV Cilacap menerima Penghargaan Museum Rekor Indonesia (Muri) pada 2017

## CAKUPAN KEBIJAKAN NON-DISKRIMINASI



Program pendidikan HIV/AIDS bagi semua pekerja, termasuk pekerja alih daya dan kontraktor



Mencegah komplikasi dan penularan terhadap sesama pekerja dan keluarga



Penempatan pekerja sesuai dengan keadaan dan status kesehatannya



Peniadaan tindak dan sikap diskriminatif terhadap pekerja dengan HIV/AIDS



Mendorong pekerja melakukan tes HIV/AIDS secara rutin, rahasia dan sukarela yang disertai konseling melalui program VCT



Program pengobatan untuk Infeksi Menular secara Seksual (IMS)

## KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Dukungan dari manajemen puncak perusahaan melalui penerbitan Komitmen Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja



Berjejaring dengan berbagai pihak terkait seperti Komisi Penanggulangan AIDS Kota Batam dan rumah sakit



Mengintegrasikan program HIV/AIDS dengan program berbagai program kesehatan dan K3 perusahaan

## PENGHARGAAN



Penghargaan Platinum Perusahaan Peduli HIV/AIDS selama 10 tahun berturut-turut dari Kementerian Ketenagakerjaan dari tahun 2010 hingga 2019



Penghargaan Perak untuk Perusahaan Peduli HIV/AIDS pada 2009 dari Kementerian Ketenagakerjaan



Penghargaan Perusahaan Peduli HIV/AIDS pada 2011 dari Gubernur Jawa Barat



ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace (ARROW) Award pada 2018 dari Sekretariat ASEAN dan ASEAN Business Coalition on AIDS





**Praktik Baik Pencegahan  
dan Penanggulangan HIV  
di Tempat Kerja**

# **PT Pertamina**

**Hulu Energi Offshore  
North West Java (PHE ONJW)**

## **PROFIL PERUSAHAAN**

PHE ONJW merupakan perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang tergabung dalam bagian Pertamina Subholding Upstream Regional 2 Zona 5. Total pekerja hingga 31 Agustus 2020 adalah sejumlah 943 orang dengan 879 pekerja laki-laki dan 64 pekerja perempuan. PHE ONJW mulai mengembangkan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS sejak tahun 2017

## **PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)**



**Plan:** Menyusun kebijakan terkait P2HIV/AIDS di dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) dan membuat Tata Kerja Organisasi Pelaksanaan Program P2HIV/AIDS; menjalin kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat yang berpengalaman di bidang HIV/AIDS; serta mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan program P2HIV/AIDS



**Do:** Menjalankan program P2HIV/AIDS yang di antaranya berupa Survei Pengetahuan, Sikap dan Praktik HIV/AIDS, pelatihan untuk pelatih bagi para pemimpin pendidik sebaya, kampanye P2HIV/AIDS, pelaksanaan tes dan konseling secara sukarela (VCT) serta Prosedur Keadaan Darurat



**Check:** Melakukan evaluasi melalui survei dasar dan akhir terhadap pelaksanaan program P2HIV/AIDS di perusahaan serta melalui program penghargaan P2HIV/AIDS di perusahaan dari Kementerian Ketenagakerjaan



**Act:** Menyusun program selanjutnya berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk perbaikan berkelanjutan

## KEBIJAKAN NON-DISKRIMINASI



Larangan diskriminasi dan stigmatisasi terhadap pekerja yang telah terindikasi positif HIV/AIDS tercantum di dalam prosedur HIV/AIDS yang telah disetujui oleh manajemen



Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi dalam rangka menciptakan lokasi kerja tanpa stigma dan diskriminasi terhadap pekerja dengan HIV/AIDS



Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terlihat adanya peningkatan sikap yang positif pada pekerja berkaitan dengan stigma dan diskriminasi HIV/AIDS

## KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Dukungan manajemen terhadap pelaksanaan program P2HIV/AIDS di perusahaan



Pemimpin sebaya (*peer leaders*) secara aktif berkontribusi dalam pelaksanaan P2HIV/AIDS di perusahaan



Kampanye program P2HIV/AIDS yang dilakukan secara masif, bervariasi dan dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menarik minat dan antusiasme para pekerja



Kegiatan P2HIV/AIDS perusahaan terintegrasi dengan beberapa program baik di internal perusahaan maupun di subholding, seperti antara lain program tanggung jawab sosial perusahaan di masyarakat dan bulan K3 nasional. Tujuannya untuk adanya saling sinergi di antara program-program sehingga menimbulkan dampak yang lebih masif dari sisi pengetahuan, sikap dan perilaku

## PENGHARGAAN



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan pada 2018, 2019, 2020 dengan kategori Emas







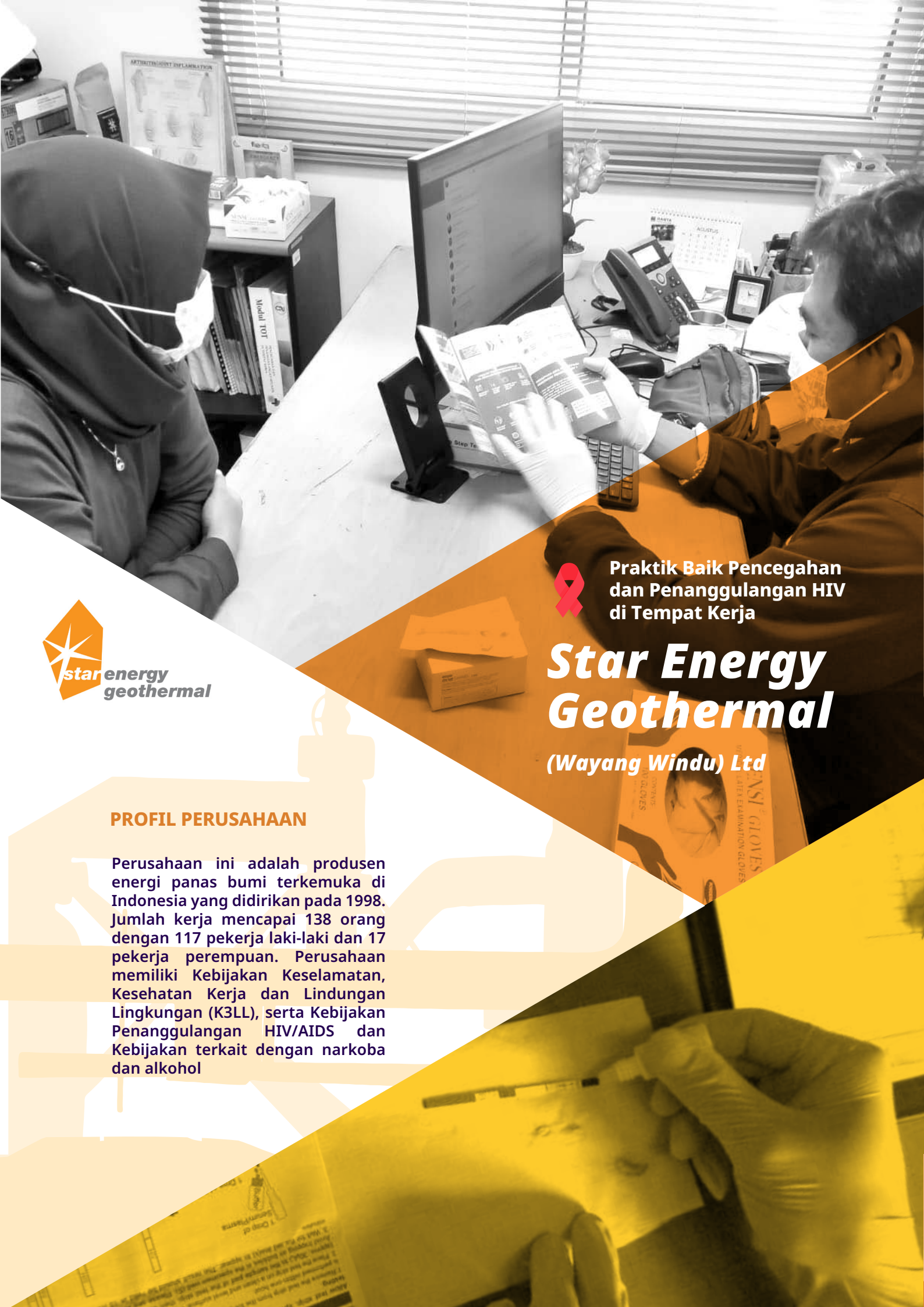
## PROFIL PERUSAHAAN

Perusahaan ini adalah produsen energi panas bumi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada 1998. Jumlah kerja mencapai 138 orang dengan 117 pekerja laki-laki dan 17 pekerja perempuan. Perusahaan memiliki Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL), serta Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS dan Kebijakan terkait dengan narkoba dan alkohol

 **Praktik Baik Pencegahan dan Penanggulangan HIV di Tempat Kerja**

# **Star Energy Geothermal**

**(Wayang Windu) Ltd**



## PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS (P2HIV/AIDS)



Pemenuhan regulasi Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-68/MEN/IV/2004 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja



Terintegrasi dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) perusahaan



Program terfokus pada perlindungan pekerja dan komunitas sekitar melalui program pencegahan penularan HIV



Penerapan sistem rujukan ke rumah sakit rekanan melalui perjanjian Nota Kesepahaman



Alokasi anggaran khusus untuk program P2HIV/AIDS di tempat kerja



Pemetaan wilayah berisiko tinggi penularan HIV/AIDS di wilayah seputar operasional perusahaan



Dilakukan melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga yang relevan seperti Yayasan Kusuma Buana dan ILO

## CAKUPAN KEBIJAKAN NON-DISKRIMINASI



Program pendidikan HIV/AIDS bagi semua pekerja dan bagi masyarakat sekitar operasional perusahaan



Melindungi pekerja yang didiagnosis HIV positif dari kesalahpahaman penanganan



Tidak mewajibkan tes HIV/AIDS bagi calon pekerja dan bagi pekerja saat melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) berkala



Mendorong pekerja melakukan tes HIV/AIDS secara rutin, rahasia dan sukarela yang disertai konseling melalui program VCT



Peniadaan tindak dan sikap diskriminatif terhadap pekerja dengan HIV/AIDS





## KUNCI KEBERHASILAN PROGRAM



Komitmen manajemen dan pekerja, termasuk serikat pekerja dalam menerapkan P2HIV/AIDS di Tempat Kerja



Ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program



Membangun kolaborasi dengan berbagai pihak terkait termasuk dengan masyarakat sekitar di daerah operasional perusahaan

## PENGHARGAAN



Penghargaan Platinum Perusahaan Peduli HIV/AIDS dari Kementerian Ketenagakerjaan



Penghargaan ASEAN-OSH NET terkait HIV/AIDS







International  
Labour  
Organization

**Kantor ILO Jakarta**

Gedung Menara Thamrin Lantai 22  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 3  
Jakarta 10250

[www.ilo.org/jakarta](http://www.ilo.org/jakarta)